

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajemen untuk mengelola perolehan laba suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba. *Corporate Governance* diwakili oleh proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen, manajemen laba, diukur dengan akrual diskresioner.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan pada kategori manufaktur dengan periode tahun 2014 – 2018 melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian yang simultan menggunakan uji F, variabel proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan manajemen laba. Hasil pengujian parsial menggunakan uji T, menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan, manajemen laba.